

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pembacaan surah Yâsin dalam tradisi *batapung tawar* anak baru lahir di Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan, maka dari seluruh pemaparan bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan pembacaan surah Yâsin dalam tradisi *batapung tawar* anak baru lahir di Kecamatan Daha Utara umumnya diselenggarakan pada saat bayi berumur sekitar 40 hari. Acara tradisi ini dipimpin oleh bidan kampung. *Pertama*, bidan menepung tawari bahan-bahan dan peralatan, *kedua*, dilanjutkan dengan mengibaskan asap perapen pada bahan-bahan ayunan. *Ketiga*, bidan menepung tawari si bayi dan kemudian ibunya. Kemudian *keempat*, membaca surah Yâsin dipimpin oleh bidan namun, ketika pada ayat ke-58 dibaca sebanyak tiga kali. Setelah selesai membaca surah Yâsin bidan mengambil bayi dari ayunan dan membaringkannya pada *lapik* yang sudah disiapkan. Masuk acara *kelima*, yaitu penyerahan *piduduk* oleh tuan rumah kepada bidan, kemudian *keenam*, pembacaan doa oleh bidan. Diakhiri dengan makan bersama.

Motivasi dan tujuan pembacaan surah Yâsin dalam tradisi *batapung tawar* anak baru lahir bagi masyarakat Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Motivasi dan tujuan yang bersifat religius

Pertama, bahwa surah Yâsin merupakan hatinya Al-Qur'an, *kedua*, membacanya akan diganjar seperti membaca Al-Qur'an 10 kali. *Ketiga*, Surah Yâsin salah satu mukjizat Nabi Muhammad saw. Adapun tujuannya agar bayi dan orang yang hadir dalam tradisi tersebut mendapatkan keberkahan dari Allah swt, terhindar dari gangguan-gangguan jin atau makhluk halus, serta mendapatkan keselamatan di dunia dan di akhirat.

2. Motivasi dan tujuan yang bersifat sosiologis

Adapun motivasi secara sosial adalah rasa kebersamaan dalam tradisi ini. Sedangkan Tujuan sosial ada dua yaitu: *pertama*, memperkuat hubungan dengan bersilaturahmi antara keluarga, tetangga, dan masyarakat setempat. *Kedua*, bertambahnya keberkahan umur dan bertambahnya rezeki dengan silaturahmi.

3. Motivasi dan tujuan yang bersifat budaya

Motivasi budaya adalah menjaga dan meneruskan adat istiadat dari orang-orang terdahulu yang sudah lama dikenal oleh masyarakat Kecamatan Daha Utara dari turun temurun dilaksanakan sampai sekarang berjalan. Adapun tujuannya agar tradisi ini tetap terjaga kelestariannya sampai generasi seterusnya dan mengamalkannya.

B. Saran-Saran

1. Kepada peneliti selanjutnya, kajian *living Al-Qur'an* seperti ini masih terbuka lebar untuk diteliti terutama di wilayah Kecamatan Daha Utara. Karena masih sangat banyak tradisi di masyarakat yang masih mempraktikkan ayat atau surah dari Al-Qur'an yang digunakan kedalam kehidupan kesehariannya atau dalam tradisi adat-istiadat dalam bentuk yang

berbeda. Dengan penelitian semacam ini, akan menambah khazanah keilmuan khususnya dalam bidang ilmu Al-Qur'an dan tafsir.

2. Kepada masyarakat Kecamatan Daha Utara agar selalu menjaga dan melestarikan tradisi yang baik yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam serta selalu memperkuat keimanan dengan terus-menerus dalam menuntut ilmu agama, agar nantinya kelak kita mendapatkan ridha-Nya dan dimasukkan ke dalam surga-Nya.

Segala usaha yang telah peneliti lakukan agar mendapatkan kesempurnaan dalam penelitian ini. Namun, apalah daya karena seorang peneliti juga manusia yang merupakan tempat salah dan penuh kekurangan. Juga peneliti memohon maaf sekiranya dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan terutama dalam bagian isi, atau pengutipan hadis yang mungkin bisa jadi hadis tersebut tidak ada asalnya karena peneliti tidak menyebutkan kualitas dikarenakan karena masih banyak kekurangan ilmu pada diri peneliti dan yang lain sebagainya. Peneliti berharap pembaca agar bisa memilah dan memilih yang mana yang baik dan buruk di dalam tulisan ini. Terimakasih atas saran dan masukan yang nantinya diberikan.